

Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Sampah Di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat

Hesti Nabila¹, Falya Aura Fadhillah¹, Nadiya Sesareny¹, Dean Sur'atunisa¹, Irma Seftiana¹, Eni Suyantri¹, Heru Setiawan¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i2.10479>

Sitasi: Nabila, H., Fadhillah, F. A., Sesareny, N., Sur'atunisa, D., Seftiani, I., Suyantri, E., & Setiawan, H. (2025). Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Sampah Di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 05 Januari 2025

Revised: 15 Mei 2025

Accepted: 20 Mei 2025

*Corresponding Author: Author A, Institute/ Organization Name, City Name, Country Name; Email:

hestinabila2812@gmail.com

Abstract: Sampah menjadi salah satu masalah dan tantangan lingkungan yang paling mendesak di Indonesia, terutama di kawasan pesisir. Salah satu daerah yang menghadapi permasalahan ini, yaitu Dusun Cemare yang berada di Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat. Edukasi Sampah ini dapat menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan sampah sejak dini. Kegiatan edukasi sampah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan sejak dini kepada anak-anak. Metode yang digunakan dalam program edukasi pengelolaan sampah di Dusun Cemare meliputi observasi lapangan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan edukasi sampah, pengelolaan dari limbah plastik serta melakukan kegiatan *clean up*. Hasil dari kegiatan edukasi sampah di Literasi Pesisir Cemare menunjukkan dampak positif pada pemahaman dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan. Kegiatan pengelolaan sampah menghasilkan *mading* sampah kreatif bertema menjaga lingkungan yang memanfaatkan sampah seperti tutup botol, plastik bungkus makanan, kertas bekas, dan sedotan. Kegiatan edukasi sampah di Dusun Cemare berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Inisiatif ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan sejak dini.

Keywords: Edukasi; Sampah; Pesisir; Pencemaran; Lingkungan

Pendahuluan

Sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya (Taufiq & Muhammad, 2015). Rizqi (2014) menyatakan sampah adalah sesuatu yang harus dikelola agar mempunyai nilai tambah, dapat dipakai kembali dan tidak mencemari lingkungan. Sampah dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik terbentuk dari pembusukan tumbuhan dan benda hidup yang mampu diurai oleh mikroorganisme. Sampah

anorganik merupakan sampah yang sulit untuk terurai (Febriyanti *et al.*, 2023), dan sering menimbulkan masalah lingkungan.

Masalah sampah menjadi salah satu tantangan lingkungan yang paling mendesak di Indonesia, terutama di kawasan pesisir. Setiap tahun, negara ini menghasilkan jutaan ton sampah, dengan persentase signifikan berupa sampah plastik yang sulit terurai dan akhirnya mencemari laut. Hakim (2019) menyatakan Indonesia berada di urutan ke dua negara penyumbang sampah plastik terbanyak di laut. Berdasarkan data SIPSN pada tahun 2024,

timbulan sampah nasional dari 189 kabupaten/kota di Indonesia mencapai 18,60 juta ton/tahun (SIPSN, 2024). Permasalahan sampah mencemari perairan laut, mengganggu dan mengancam ekosistem laut serta mengurangi kualitas hidup masyarakat disekitar wilayah pesisir. Salah satu daerah terdampak masalah sampah adalah Dusun Cemare yang berada di Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat.

Dusun Cemare adalah sebuah dusun yang terletak di Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dusun ini memiliki penduduk kurang lebih 1366 jiwa pada tahun 2019 dan hampir 100% mereka beragama Islam. Dusun Cemare merupakan daerah pariwisata yang cukup terkenal. Permasalahan sampah ditemukan di sekitar pantai destinasi wisata Dusun Cemare. Sampah plastik, baik berukuran besar, sedang, maupun kecil, masih banyak ditemukan di area sekitar mangrove. Sampah yang mendominasi di lingkungan ini adalah sampah plastik bekas bungkus makanan dan minuman. Pencemaran lingkungan akibat sampah ini diakibatkan oleh adanya masyarakat yang masih kurang sadar akan kebersihan lingkungan, sampah yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata dan sampah yang dibawa dari daerah lain melalui aliran sungai dan menyebar ke daerah pantai. Apabila tidak segera ditangani, masalah ini dapat memicu dampak serius terhadap kesehatan dan memperburuk kerusakan lingkungan.

Pembentukan karakter peduli lingkungan harus dimulai demi kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian ini adalah melalui pendidikan lingkungan pada anak-anak sejak dini. Hal ini karena lebih sulit untuk mengubah sebuah kebiasaan dan *mind set* terutama setelah suatu individu telah dewasa. Penerapan pendidikan lingkungan sangat penting dikenalkan sejak dini, mengingat masa *golden age* adalah waktu kritis bagi anak untuk membentuk karakter melalui stimulasi yang diberikan (Safira & Indah, 2020).

Edukasi Sampah merupakan salah satu bentuk pengenalan dan pelestarian lingkungan. Pelaksanaan Edukasi Sampah ini dapat menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan sampah sejak dini. Kegiatan edukasi sampah merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram dalam menyikapi permasalahan lingkungan di Dusun

Cemare yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan sejak dini kepada anak-anak.

Metode

Kegiatan Edukasi Sampah di Dusun Cemare, Desa lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat dimulai pada tanggal 27 Agustus - 1 Oktober 2024.

Metode yang digunakan dalam program edukasi pengelolaan sampah di Dusun Cemare meliputi beberapa kegiatan yaitu observasi lapangan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan edukasi sampah, serta pengelolaan sampah dari limbah plastik dan melakukan kegiatan *Clean Up*.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau subjek secara sistematis (Mania, 2008). Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi KKN di Dusun cemare dengan wawancara.

2. Persiapan kegiatan edukasi sampah

Persiapan kegiatan edukasi dilakukan dengan menyusun rencana yang matang untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan. Selanjutnya dibutan media ajar sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

3. Pelaksanaan kegiatan edukasi sampah

Kegiatan edukasi sampah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus bersama komunitas Literasi Pesisir Dusun Cemare. Literasi Pesisir Dusun Cemare merupakan salah satu komunitas berbasis sekolah alam yang dipelopori oleh remaja dusun cemare, jenjang TK, SD, hingga SMP, yang tergabung ikut di Literasi Pesisir. Penyampaian materi dilakukan dengan metode interaktif, menggunakan contoh sederhana dan bermain bersama agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

4. Pengelolaan sampah dan *Clean Up*

Kegiatan pengelolaan sampah diawali dengan menyusun desain dan konsep *madding* sampah yang akan dibuat, menyesuaikan dengan tema sampah dan pentingnya menjaga kebersihan laut. Sedangkan, kegiatan *clean up* di Dusun

Cemare dilaksanakan secara rutin oleh para remaja Desa Cemare yang tergabung dalam komunitas *Ecogreen* Dusun Cemare. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Proses pengangkutan sampah dilakukan dengan mengumpulkan sampah dari setiap bak sampah rumah warga,

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi sampah ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terstruktur. Pertama, dilakukan observasi langsung di lapangan untuk menganalisis kondisi lingkungan. Tahapan persiapan adalah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan edukasi, yang meliputi edukasi tentang sampah kepada anak-anak. Kegiatan kunci adalah pengelolaan sampah yang memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan dasar dan kegiatan *clean up*.

Kegiatan Observasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan banyak sampah menumpuk dan berceceran di sekitar pantai, destinasi wisata, jalan, dan mangrove. Sampah-sampah ini merupakan hasil limbah rumah tangga dan juga berasal dari limbah kegiatan wisata. Cemarannya di laut tersebut akan mengancam keselamatan biota laut serta mata pencaharian para nelayan. Banyaknya sampah plastik yang hanyut ke laut menyebabkan nelayan kesulitan menangkap ikan. Sampah plastik yang memenuhi perairan laut dapat membahayakan kapal-kapal kecil yang dapat menyumbat sistem pendingin kapal. Kondisi itu menyebabkan banyak nelayan mengalami kerugian waktu dan tenaga kerja (Sagita *et al.*, 2022).

Sampah di daerah Pantai Cemare tidak hanya disebabkan oleh masyarakat sekitar dan pengunjung, tetapi merupakan sampah kiriman dari daerah lain yang dibawa oleh aliran sungai menuju laut. Kurangnya pengelolaan sampah di wilayah ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana kebersihan dan masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Menurut Sulistyanto *et al.* (2020) dampak negatif dari adanya sampah yang menumpuk yaitu banjir, pemanasan global, polusi, menimbulkan berbagai penyakit, dan pencemaran lingkungan.



Gambar 1. Gambar sampah di Dusun cemare

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Hasil dari kegiatan edukasi sampah bersama Literasi Pesisir Cemare menunjukkan dampak positif pada pemahaman dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan. Anak-anak di pesisir Cemare sangat cepat dalam memahami materi yang disampaikan tentang sampah, jenis-jenisnya, cara pemilahan, serta dampak pencemaran lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuwana & Mohammad (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan program edukasi mengenai pemilahan sampah dikatakan berhasil ditunjukkan dengan masyarakat yang mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, kreatif dan bernilai ekonomis.



Gambar 2. Edukasi Sampah

Pengelolaan Sampah

Kegiatan pengelolaan sampah menghasilkan *mading* sampah kreatif bertema menjaga lingkungan yang memanfaatkan sampah seperti tutup botol, plastik bungkus makanan, kertas bekas, dan sedotan. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya daur ulang sampah sebagai langkah pengurangan limbah sekaligus menciptakan karya yang bernilai estetika. Pola pengelolaan sampah merupakan keputusan yang tepat dalam mengantisipasi peningkatan jumlah volume sampah di wilayah pesisir (Ilma et al., 2021). Kegiatan ini meningkatkan kreativitas dalam mengolah bahan bekas. Pengelolaan sampah plastik berhasil meningkatkan kreativitas sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan (Fujiaturrahman et al., 2025).

Tantangan dalam kegiatan ini yaitu pengumpulan sampah berkualitas dan persiapan bahan memerlukan solusi, seperti perencanaan yang lebih matang dan pembagian tugas yang terorganisir.



Gambar 3. Pembuatan *Mading*

Kegiatan Clean Up

Berdasarkan hasil pengamatan setiap pelaksanaan *clean up* yang dilakukan terdapat pengurangan volume sampah. Jumlah volume sampah terbanyak yang diangkut yaitu ketika ada acara begawe dan acara keagamaan. Hal ini dapat diukur dari banyaknya pengangkutan yang dilakukan. Sedangkan, di hari biasa jumlah sampah yang diangkut cenderung lebih sedikit. Jenis sampah yang paling banyak ditemukan yaitu sampah anorganik berupa plastik bungkus makanan dari rumah tangga.

Keseluruhan kegiatan edukasi sampah ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pada masyarakat. Terdapat peningkatan perilaku positif dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya dan perilaku membuang sampah diakhir kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan kegiatan ini sejalan dengan kegiatan serupa yang telah dilakukan di sekolah dasar Desa Ngrombo Sukoharjo bahwa edukasi sampah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang sampah dan mencegah perilaku negatif dalam membuang sampah (Fernanda, et al. 2023). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat, tetapi juga menciptakan model pengelolaan sampah yang dapat dijadikan sebagai contoh bagi desa-desa lainnya (Angin et al., 2024).

Kesimpulan

Kegiatan edukasi tentang pengelolaan sampah di Dusun Cemare berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui observasi, edukasi, dan pengelolaan sampah, anak-anak tidak hanya belajar tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya, tetapi juga terlibat langsung dalam upaya mengurangi limbah plastik. Inisiatif ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu *Ecogreen* dusun Cemare dan Indonesia Biru Fondation atas dukungan yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Angin, S. P., Erba, K. M., Samuel, H. M., Sri, B. N., dan Nelson, T. (2024). Pengabdian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3 R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Di Desa Kuta Bangun Dusun III Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 791-798.
- Fernanda, N., T, I. N. Rohmah, E. A. Hanafi, F. Meliana, F. Fasya., R. Khairiyakh. Peningkatan Kesadaran Terhadap

- Lingkungan Melalui Edukasi Manajemen Sampah di Sekolah Dasar Desa Ngrombo Sukoharjo. (2023). In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3 Fakultas Pertanian UNS*, 3 (1), 1-9.
- Fujiaturrahman, S., Yuyun, F., Ananda, D. E. P., Nurnadya, Nadira, Sukmawati, Andini, A., dan Musliyono. (2025). Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SDN 1 Keruak. *Journal Of Character Education Society*, 8(1), 1-8.
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan Dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 27(2), 111-121.
- Ilma, N., Andi, N., dan Makhrajani, M. (2021). Perilaku Warga Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Zona Pesisir Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(1), 24-37.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan*, 11(2), 220-233.
- Nadiya, U., dan Wardana, W. (2024). Potensi Limbah Plastik Dalam Pembuatan Ekobrick Oleh Himasyulva Instiper Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora*, 8(9), 1-4.
- Rizqi, P. M. (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *EnviroScienteeae*, 10(1), 33-40.
- Safira, A. R., dan Indah, W. (2020). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini. *Journal pf Islamic education for early childhood*, 1(1), 1-5.
- Sagita, A., Muhammad, D. S., dan Christy, D. P. (2022). Analisis Dampak Sampah Plastik di Laut terhadap Aktivitas Nelayan Skala Kecil di Jakarta. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. 8(01), 1-11.
- SIPSN. (2024). Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>, diakses tanggal 17 Januari 2024.
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., dan Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42-49.
- Taufiq, A., dan Muhammad, F. M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68-73.
- Yuwana, S. I. P., dan Mohammad, F. A. S. D. (2021). edukasi Pengelolaan dan Pemilihan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fordicate*. 1(1), 61-69.